

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data yang pada akhirnya sekaligus menjadi pelapor penelitian. Instrumen penelitian pendukung lainnya adalah pedoman observasi, wawancara, triangulasi dan dokumentasi. Adapun bentuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud mendeskripsikan berbagai situasi serta kejadian yang terjadi.

Jadi, berdasarkan pengertian di atas, penelitian kualitatif dilakukan dengan cara berusaha mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan subyek secara langsung, baik itu dengan wawancara atau observasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditentukan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kata-kata bukan angka. Alasan digunakannya pendekatan deksriptif kualitatif, karena peneliti tidak melakukan pengujian tetapi hanya berusaha menelusuri, memahami dan menjelaskan suatu hal yang berkaitan dengan Analisis model kurikulum pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama di SMA NU Al Ma'ruf.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi SMA NU Al Ma'ruf. Pemilihan lokasi penelitian dilatar belakangi karena sekolah tersebut dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang memang lembaga NU sendiri adalah lembaga berideologi *Ahlu Sunnah Wal Jamaah* yang menjunjung tinggi rasa toleransi beragama yang tinggi. Tersediannya sarana pendukung yang ada di SMA NU Al Ma'ruf, seperti eks sekolah yang mengajarkan

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta.. 2013). 15.

mengenai penerapan *Ahlu Sunnah Wal Jamaah*. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa SMA NU Al Ma'ruf.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SMA NU Al Ma'ruf. Siswa dipilih secara acak dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan secara berkala dalam penentuan fokus penelitiannya memiliki dua tujuan, yang pertama fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi agar pembahasan tidak keluar dari apa yang diteliti. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah ataupun mana yang akan dibuang.

Didalam penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah implementasi model kurikulum pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama, yaitu dimulai dalam guru memberikan wawasan mengenai moderasi Bergama, memahami setiap materi, penerapannya atau praktik dalam moderasi beragama.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau obyek yang diteliti, atau berkaitan dengan objek yang diteliti. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau dapat berasal dari lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan. Berkaitan dengan wawancara, peneliti melakukannya dengan guru SMA NU Al Ma'ruf dan observasi langsung kepada siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip yang terdapat di sekolah SMA NU Al Ma'ruf maupun data melalui model pembelajaran yang diterapkan melalui *pendidikan agama islam*, atau seperti buku sekilas pandang, buku profil

madrasah serta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari aspek biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan telah dirancang mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Metode ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai Analisis model kurikulum pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama di SMA NU Al Ma'ruf.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengamatan dalam penelitian yang telah direncanakan dengan serius, harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, mencatat secara sistematis dan dihubungkan dengan posisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian serta dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 308.

pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³ Wawancara dilakukan bertujuan mendapatkan data yang tidak didapatkan dari observasi, dikarenakan peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, serta menggunakan pedoman wawancara yang merupakan garis-garis besar dari hal-hal yang ingin ditanyakan. Wawancara ini dilaksanakan dengan:

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian guru pengajar tentang siswa bersikap moderat atau yang tidak bersikap moderat. Peneliti Akan Mengambil Data mengenai Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Moderasi Beragama dari Guru pengajar Mata Pelajaran PAI sebagai informan.

b. Siswa

Siswa yang diwawancarai adalah siswa siswi SMA NU Al Ma'ruf, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepeengaruhannya sikap siswa terhadap bersikap moderat. Peneliti Mengambil Sampel Dari Siswa Kelas X,XI,XII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu dan beberapa foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.⁴

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara baik berupa gambar ataupun rekaman serta mendokumentasikan ketika proses Meng-Analisis model kurikulum pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama di SMA NU Al Ma'ruf.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010). 180.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011). 182.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵ melalui pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan, berarti peneliti membangun hubungan yang lebih dekat dengan narasumber dan diharapkan bisa saling terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Peepanjangan pengamatan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini. Dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar atau masih terdapat kesalahan didalamnya.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan belajar siswa berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan minat belajar siswa ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.⁶

Cara meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi tentang apa yang diamati yakni implementasi kurikulum pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis moderasi beragama di SMA NU Al Ma'ruf.

⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002). 248.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 370.

3. *Triangulasi*

Pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data, dan *triangulasi* waktu dalam sebuah penelitian. Penulis menggunakan uji keabsahan penelitian dengan menggunakan Triangulasi sumber, teknik dan waktu.

a) *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan beberapa sumber didalam menguji keabsahan data mengenai *implementasi* kurikulum pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis moderasi beragama di SMA NU Al Ma'ruf.

b) *Triangulasi Teknik Pengumpulan Data*

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Rencana penelitian ini menggunakan uji *triangulasi* sumber dan uji *triangulasi* teknik dalam keabsahan data, sebab dalam penelitian ini akan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumen yang ada.

Komparasi yang penulis lakukan adalah menyandingkan hasil observasi selama melakukan penelitian di SMA NU Al Ma'ruf Kabupaten Kudus dengan hasil wawancara yang telah dilakukan serta dokumen lainnya.

c) *Triangulasi Waktu*

Pengujian kredibilitas menggunakan *triangulasi* waktu termasuk didalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam

waktu atau situasi yang berbeda. Jadi didalam kondisi mampu mempengaruhi proses pegnumpulan data.⁷

Dalam pelaksanaan penelitian penulis tidak hanya dilakukan dalam sehari saja, akan tetapi penulis melakukan pengecekan secara berkala bersamaan dengan pengujian keabsahan data mengenai implementasi kurikulum pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis moderasi beragama di SMA NU Al Ma'ruf Kabupaten Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke bagian-bagiannya, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁸

Sugiyono mengatakan bahwa analisis data bersifat induktif, yaitu dimana suatu analisis data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya analisis tersebut dikembangkan dengan pola hubungan tertentu menjadi sebuah hipotesis.

Miles mengatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 127.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 335.

Peneliti akan mengumpulkan data serta memilih data yang tepat untuk penelitian terkait dengan Analisis Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama di SMA NU Al Ma'ruf.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Peneliti akan mencoba mendisplay data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang telah didapatkan. Peneliti membuat teks naratif tentang Analisis Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama di SMA NU Al Ma'ruf.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa suatu deksripsi atau gambaran yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹ Verifikasi peneliti ini diharapkan akan dapat menghasilkan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang dihasilkan tentunya tentang bagaimana hasil dari Analisis Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama di SMA NU Al Ma'ruf.

Ketiga aktifitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data yang dikumpulkan bersifat laporan, uraian dan proses mencari makna sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti ataupun orang lain.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 338-345.